

Pusaka Pengobatan Tradisional Nusantara: Kesehatan dan Kesejahteraan dalam Warisan Budaya Lokal

Hai! Perkenalkan nama saya Agatha Christine Silaban salah satu mahasiswi di Universitas Negeri Malang. Artikel kali ini saya akan mengangkat subtema mengenai “Kesehatan”. Bagaimana budaya nusantara dalam mengatasi kesehatan dalam setiap negara dalam rumpun nusantara.

Di Nusantara, sebuah warisan berharga terkait dengan kesehatan dan kesejahteraan telah berakar dalam budaya lokal selama berabad-abad: pengobatan tradisional. Merupakan sebuah pusaka yang tidak hanya mencakup ramuan-ramuan alami dan teknik pengobatan kuno, tetapi juga mencerminkan filosofi hidup dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat setempat. Dalam perjalanan meretas jejak kesehatan dan kesejahteraan melalui warisan budaya lokal ini, kita menyadari bahwa pengobatan tradisional Nusantara bukan hanya sekedar praktik medis, tetapi juga sebuah cerminan dari kearifan dan keberagaman yang memperkuat komunitas-komunitas di seluruh kepulauan. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi bagaimana pengobatan tradisional Nusantara memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan, serta menggali nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Dimulai dari Indonesia, Dilansir dari data BPS (2021), Indonesia terdiri lebih dari 17.000 pulau yang memiliki etnis dan budaya yang beragam. Perbedaan geografi dan budaya tersebut yang menjadi latar belakang bagi keanekaragaman pengobatan tradisional. Di Jawa, terdapat pengobatan tradisional mencakup jamu (ramuan herbal), kerokan (menggunakan miyak dan koin dengan cara mengoreskannya ke kulit), dan pijat refleksi. Sementara di Bali terdapat penyembuhan energi, penggunaan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan rempah-rempah.

Thailand juga memiliki pengobatan tradisional yang hampir serupa dengan Indonesia yakni, pijat tradisional Thailand. Pijat ini sudah sangat terkenal dan menjadi salah satu daya tarik dari Thailand. Pijat ini memiliki nama ‘Nuad Thai’ yang termasuk ke dalam Warisan Budaya Tak Benda UNESCO (UNESCO, 2019). Kementerian Kesehatan Masyarakat Thailand pada tahun 2018 menyatakan bahwa terdapat 4.288 tempat spa dan pijat di Thailand yang tersertifikasi oleh Departemen Dukungan Jasa Kesehatan dari Kementerian Kesehatan.

Malaysia pengobatan tradisional sudah ditawarkan oleh pihak kerajaan di rumah sakit Kementerian Kesehatan Malaysia (KKM) sebagai salah satu pilihan pengobatan. Contohnya ada pengobatan urut tradisional Melayu, Shiradhara, terapi basti luaran, dan terapi varmam (JKN Pulau Pinang, 2023). Berbeda dengan Malaysia yang pengobatan tradisionalnya sudah diakomodir oleh pemerintah, Brunai Darussalam tidak memiliki regulasi mengenai pengobatan tradisional (Muhd Kifli et al., 2007). Namun, terdapat penggunaan tanaman herbal sebagai jamu yang menjadi obat tradisionalnya.

Ada salah satu pengobatan tradisional melayu Brunei Darussalam yang dapat mengeluarkan *black magic* yakni, minyak penawar sunti. Jika kita lihat dan kita simpulkan terdapat 2 jenis utama pengobatan tradisional yakni, pengobatan secara mekanis dan ramuan.

Mekanis dengan bekam, akupuntur, kerokan, dan pijat adalah hal paling umum dan ada di nusantara dengan berbagai modifikasinya. Lalu, ada ramuan yang dapat berupa jamu dan rebusan tanaman herbal lainnya.

Melalui eksplorasi yang mendalam terhadap pengobatan tradisional Nusantara, kita menyadari bahwa warisan ini bukan hanya sekadar praktik medis, tetapi juga sebuah cerminan dari kearifan lokal dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam budaya kita. Dalam menggali jejak kesehatan dan kesejahteraan melalui warisan budaya lokal ini, kita menjalin kembali hubungan yang erat antara manusia, alam, dan tradisi. Dengan tetap menghormati dan mempertahankan praktik pengobatan tradisional sebagai bagian integral dari sistem kesehatan yang holistik, kita tidak hanya memelihara warisan nenek moyang, tetapi juga membuka jalan menuju kesejahteraan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.